PERBEDAAN PENYUSUNAN ANGGARAN TAHUN 2020 DAN 2021 PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI JAWA TIMUR II

NASKAH PUBLIKSI SKRIPSI



Oleh:

*Marinus Nahak*

*17061097*

# PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

**2020**

**PERBEDAAN PENYUSUNAN ANGGARAN TAHUN 2020 DAN 2021 PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI JAWA TIMUR II**

**DIFFERENCES IN BUDGETING FOR 2020 AND 2021 AT THE REGIONAL OFFICE OF THE DIRECTORATE GENERAL OF CUSTOMS AND EXCISE EAST JAVA II**

Marinus Nahak

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta *nahak.marinus@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *perbedaan penyusunan anggaran, selain itu juga untuk mengetahui setiap kegiatan atau program yang disusun dan dimasukan dalam anggaran pada tahun tersebut*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *jenis penelitian kualitatif*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah metode *sampling purposing*. Latar belakang yang digunakan dalam skripsi ini adalah *anggaran dan peraturan yang digunakan dalam penyusunan anggaran tersebut*. Penyusunan anggaran merupakan hal yang penting bagi suatu instansi untuk menentukan kegiatan-kegiatan di masa yang akan datang. Dengan menyusun anggaran, sasaran dan tujuan yang diinginkan akan tercapai. Proses ini merupakan *rencana kerja dalam waktu satu tahun*. Dalam instansi pemerintahan anggaran ini disebut *anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdapat di peruturan Menteri Dalam Negeri No.27 Tahun 2013*. Dalam mencapai tujuannya di perlukan perencanaan dan pengawasan yang baik, untuk itu perlu menyusun suatu anggaran.

Kata kunci : Penyusunan Anggaran

**ABSTRACK**

*This study aims to analyze whether differences in budgeting have an effect on employee performance, as well as to find out any activities or programs that are compiled and included in the budget for that year. In this study the authors used a qualitative research type. The sample taken in this study was purposing sampling method. The background used in this thesis is the budget that is related to performance and the regulations used in the preparation of the budget. Budget formulation is important for an agency to determine future activities. By preparing a budget, the desired goals and objectives will be achieved. This process is a one-year work plan. In government agencies this budget is called the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) which is in the stomach of the Minister of Home Affairs No.27 of 2013. In achieving its objectives, good planning and supervision is needed, for that it is necessary to prepare a budget.*

*Keywords: Budget Formulation*

**PENDAHULUAN**

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba bisa mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan oleh anggaran. Anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja. Kinerja akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan peran. Dalam hal ini, setiap manajer didalam organisasi diberi peran untuk melaksanakan kegiatan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Agar sasaran dapat tercapai, maka manajer menengah dan bawah biasanya ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran.

**LANDASAN TEORI**

**Pengertian Anggaran**

Istilah anggaran dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *budget*, berasal dari bahasa Perancis “*bougette*” yang artinya tas kecil. Menurut Indra Bastian (2010), berdasarkan *National Committee on Governmental* *Accounting*(NCGA) yang saat ini telah diubah menjadi *Governmental* *Accounting Standards Board*(GASB), definisi anggaran (*budget*) adalah rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan, dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayainya dalam periode waktu tertentu.

Menurut Halim, Kusufi (2016) Anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja.

**Tujuan Penyusunan Anggaran**

Menurut Ellen (2011)tujuan penyusunan anggaran adalah:

1. Untuk menyatakan harapan sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen
2. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung dan dilaksanakan.
3. Untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan
4. Untuk mengkoordinasi cara atau metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya
5. Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok, menyediakan informasi yang mendasari perlu tidaknya tindakan koreksi.

**Fungsi dan Manfaat Anggaran**

Menurut Dedi Nordiawan (2012)anggaran mempunyai banyak manfaat, antara lain :

1. Anggaran merupakan alat komunikasi internal yang menghubungkan departemen (divisi) yang satu dengan departemen (divisi) lainnyadalam organisasi maupun dengan manajemen puncak.
2. Anggaran menyediakan informasi tentang hasil kegiatan yang sesungguhnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Anggaran sebagai alat pengendalian yang mengarah manajemen untuk menentukan bagian organisasi yang kuat dan lemah. Hal ini akan dapat mengarahkan manajemen untuk menentukan tindakan koreksi yang harus diambil.
4. Anggaran mempengaruhi dan memotivasi manajer dan karyawan untuk bekerja dengan konsisten, efektif dan efisien dalam kondisi kesesuaian tujuan perusahaan dengan tujuan karyawan.
5. Anggaran sebagai alat pengawasan yang baik, jika perusahaan sedang menyelesaikan suatu kegiatan, maka manajemen perusahaan dapat membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang membicarakan beberapa kemngkinan memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi dan menganalisis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana bagaimana perbedaan penyusunan anggaran tahun 2020 dan 2021 Pada Kantor Wilayah Directorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Timur II.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**ANALISIS DATA**

**penyusunan Anggaran Tahun 2020 dan 2021 pada Kanwil DJBC Jawa Timur II**

1. **Alokasi penyusunan anggaran tahun 2020 dan 2021**

Dalam penyusunan anggaran di perlukan alokasi untuk bisa menyusun anggaran pada suatu instansi. Alokasi yang dibutuhkan dalam penyusunan anggaran pada Kanwil DJBC Jawa Timur II pada tahun 2020 sebesar Rp. 10,967,003,000, ini merupakan angka yang tinggi dalam menyusun anggaran. Sedangkan di tahun 2021 alokasi yang dibutuhkan sebesar, Rp.9,114,852,000. Jadi setiap tahun dalam menyusun anggaran aloksi yang dibutuhkan tidak sama dan semua alokasi yang dibutuhkan itu bersifat positif dalam menyusun anggaran. Dengan alokasi yang ada setiap program kegiatan/outpun/input memiliki perhitungan jumlah biaya anggaran yang berbeda juga setiap tahun dan setiap subkomp program kegiatan juga berbeda.

1. **Pemeriksaan kepabeanan dan cukai tahun 2020 dan 2021**

Untuk melaksanakan pemeriksaan kepabeanan dan cukai pada Kanwil DJBC Jawa Timur II dibutuhkan anggaran biaya pada tahun 2020 sebesar Rp.48,000,000. Sedangkan anggaran biaya yang dibutuhkan pada tahun 2021 sebesar Rp.78,776,000. Jadi untuk pemeriksaan kepabeanan dan cukai biaya anggaran yang dibutuhkan setiap tahunnya berbeda dan anggaran nya bisa lebih tinggi atau lebih rendah setiap tahunnya tergantung biaya yang dibutuhkan.

1. **Operasional dan Pemeliharaan Kantor tahun 2020 dan 2021**

 Setiap kantor memilki operasional dan pemeliharaannya masing-masing dan setaip operasional dan pemeliharaan membutuhkan biaya anggaran, setiap tahun biaya anggaran yang dikeluarkan untuk biaya operasional dan biaya pemeliharaan berbeda seprti di tahun 2020 Kanwil DJBC Jawa Timur II mengeluarkan biaya anggaran untuk biaya operasional dan pemeliharaan sebesar, Rp. 4,227,267,000. Sedangkan untuk biaya operasional dan pemeliharaan di tahun 2021 sebesar, Rp. 2,110,859,000. Jadi biaya operasional dan pemeliharaan kantor setiap tahun biaya anggaran yang di keluarkan tidak sama atau berbeda.

 **Penyusunan Angggaran Tahun 2020 pada Kanwil DJBC Jawa Timur**

1. Program/kegiatan dan jumlah biaya yang dibutuhkan dalam menyusun anggaran dalam periode tahun 2020 :
2. Edukasi dan Komunikasi

Edukasi dan komunikasi merupakan suatu kegiatan yang selalu ada setiap tahun dalam satu periode, setiap instansi atau kantor membutuhkan edukasi dan komunikasi dalam menunjang kinerja dari kantor teersebut. Dalam melaksanakan kegiatan atau program edukasi dan komunikasi membutuhkan biaya yg besar dan pada Kanwil DJBC Jawa Timur II untuk program atau kegiatan edukasi dan komunikasi pada tahun 2020 membutuhkan jumalah anggaran sebesar, Rp. 254,612,000. Jumalah ini tidak sedikit dalam melaksanakan kegiatan edukasi dan komunikasi.

1. Pelaksanaan dan Pengawasan

Dalam melaksanakan tugas atau pengawasan, setiap instansi atau kantor tidak sekedar melaksanakan suatu tgas pengawasan dan dalam melaksanakan tugas atau pengawasan membutuhkan biaya anggaran. Kanwil DJBC Jawa Timur II mengeluarkan biaya anggaran untuk kebutuhan dalam pelaksanaan dan pengawasan dan jumlah biya ynag di keluarkan dari kantor itu sendiri sebesar, Rp. 1,005,182,000. Dalam hal ini jumlah biaya yang di keluarkan untuk pelaksaaan dan pengawasan itu sendiri tidak sedikit dikarenakan bnyak kebuthan yang di perlukan dalam hal pelaksanaan dan pengawasan pada Kanwil DJBC Jawa Timur II.

1. Audit Kepabeanan dan Cukai

Kanwil DJBC Jawa Timur II juga sama sperti kantor lainnya yang malakukan pengauditan dan biaya yang di keluarkan dalam proses audit sendiri sebesar, Rp. 255,200,000.

1. Pelaksanaan Pembinaan

Kanwil DJBC Jawa Timur II juga melaksanakan kegiatan pembinaan kepada setiap pegawai yang ada pada kantor teersebut dan kegiatan tersebut juga membutuhkan biaya setiap kali ada pelaksanaan pembinaan yang jumlah biaya yang di keluarkan sebesar, Rp. 54,801,000.

1. Pengadaan Kendaraan Bermotor

Setiap kantor ada pengadaan kendaraan bermotor (motor dinas) yang dibelikan dari kantor itu sendiri dalam hal ini menjaga kendaraan motor itu sendiri agar tidak rusak (biaya perawatan kendaraan bermotor). Jumlah biaya yang di keluarkan untuk pengadaan kendaraan bermotor itu sendiri sebesar, Rp. 313,761,000. Dan ini juga masuk dalam anggaran yang di keluarkan.

1. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran

Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran juga membutuhkan biaya anggaran untuk membeli fasilitas perkantoran agar fasilitas yang sudah rusak bisa di ganti dengan fasilitas yang baru (kursi,meja,loker, rak dll). Biaya yang di butuhkan untuk pengadaan peralatan fasilitas perkantoran sebesar, Rp. 314,705,000.

1. Gaji dan Tunjangan

Semua instansi pasti memiliki gaji dan tunjangan untuk membuat semua pegawai yang bekerja di kantor atau instansi bersemangat dalam mencapai tujuan atau bekerja lebih baik lagi di karenakan dari kantor itu sendiri memberikan upah (gaji) untuk pegawai yang ada pada kantor itu sendiri dan setiap bulan pasti mendapatkan gaji mereka. Gaji dan tunjangan juga msuk dalam biaya anggaran dan biaya anggaran yang di keluarkan tidak sedikit, jumlah biaya anggaran yang dikeluarkan sebesar, Rp. 4,493,480,000.

**Penyusunan Biaya Anggaran Tahun 2020 pada Kanwil DJBC Jawa Timur II**

**Tabel 4.1**

**Penyusunan Anggaran untuk Tahun 2020**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kode | Keterangan | Valume | Jumlah Biaya |
| 015.05.13 | Program pengawasan, pelayanan, dan penerimaan di bidang kepabeanan dan cukai. | - | Rp. 10,967,003,000 |
| 1680 | Pembinaan pelaksanaan pengawasan, pelayanan dan penerimaan di bidang kepabeanan dan cukai di daerah. | - | Rp. 10.967.003.000 |
| *1680.001* | *pelayanan kepabenan dan cukai daerah.* | *13.0 Dokumen* | *Rp. 3012,612,000* |
| 051 | Pemeriksaan kepabeanan dan cukai | 2.0 Dokumen | Rp. 48,000,000 |
| 052 | Edukasi dan komunikasi | 11.0 Dokumen | Rp. 254,612,000 |
| *1680.002* | *pengawasan kepabeanan dan cukai daerah.* | *5.0 dokumen* | *RP. 1,260,382,000* |
| 051 | Pelaksanaan dan pengawasan | 3.0 Dokumen | Rp. 1,005,182,000 |
| 053 | Audit kepabenan dan cukai | 2.0 LHA | RP. 255,200,000 |
| *1680.003* |  *pembinaan kepabeanan dan cukai di daerah*. | *7.0 dokumen* | *Rp. 54,801,000* |
| 051 | Pelaksanaan pembinaan | 7.0 Dokumen | Rp. 54,801,000 |
| *1680.951* | *Layanan dan prasarana internal* | *1.0 Layanan* | *Rp. 628,466,000* |
| 995 | Pengadaan Kendaraan Bermotor | 1.0 Unit | Rp. 313,761,000 |
| 997 | Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran | 54.0 Unit | Rp. 314,705,000 |
| *1680.994* | *Layanan Perkantoran* | *1.0 Layanan* | *Rp. 8,720,742,000* |
| 001 | Gaji dan Tunjangan | 12.0 Bulan | Rp. 4,493,480,000 |
| 002 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 12.0 Bulan | Rp. 4,227,262,000 |

Table 2. Penyusunan Anggaran Tahun 2020 (Sumber data ; Data yang diolah tahun 2020)

Catatan: Alokasi yang dibutuhkan

Total Biaya yang dibutuhkan

 Sesuai dengan data yang di olah di atas pada Kanwil DJBC Jawa Timur II merupakan penyusunan anggaran untuk tahun 2020 tetapi data penyusunan anggaran 2020 tersebut di susun di tahun 2019 agar pada awal tahun 2020 bisa di terapkan atau dilaksanakan sesuai dengan program atau kegiatan yang sudah tertera di dalamnya. Alokasi yang dibutuhkan setiap tahun tahun berbeda dan itu bergantung pada program atau kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut, alokasi yang dibutuhkan itu tidak sedikit dikarenakan program kegiatan yang di lakukan pada tahun itu tidak sedikit. Penyusunan anggaran ini di susun oleh beberapa pegawai Kanwil DJBC Jawa Timur II yang di bidang umum dan yang di bagian keuangan yang menyusun tentanng biaya anggaran yang akan di keluarkan pada tahun 2020 tersebut.

**Penyusunan Anggaran Tahun 2021 pada Kanwil DJBC Jawa Timur II**

Penyusunan anggaran untuk tahun 2021 pada Kanwil DJBC Jawa Timur II merupakan penyusunan anggaran yang dilaksanakan secara online atau daring dikarenakan pada saat penyusunan anggaran tersebut di Indonesia sudah di landa virus Covid-19 yang dimana setiap kantor atau perusahaan melakukan pekerjaan mereka secara daring atau online (penyusunannya dilakukan dengan bekerja di tempat tinggal masing-masing pegawai dan dilakukan dengan via zoom). Dibandingkan dengan penyusunan anggaran tahun 2020, alokasi yang di butuhkan untuk tahun 2021 lebih kecil atau sedikit dibanding alokasi pada tahun 2020 yang biaya anggaran yang di keluarkan sebesar, Rp. 10,967,003,000 sedangkan 2021 sebesar, Rp. 9,114,852,000

**Penyusunan Biaya Anggaran Tahun 2021 pada Kanwil DJBC Jawa Timur II**

**Tabel 4.1**

**Penyusunan Anggaran Untuk Tahun 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kode | Keterangan | Volume | Jumlah Biaya |
| 015.05.CC | Program Pengelolaan Penerimaan Negara |  | Rp. 1,274,889,000 |
| 4787 | Pelayanan, Komunikasi, dan Edukasi |  | Rp. 331,484,000 |
| 4787.AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | 8.0 orang | Rp. 48,600,000 |
| 4787.AEF.006 | Pembinaan Di Bidang Kepabeanan dan Cukai | 8.0 Kegiatan | Rp. 48,600,000 |
| 4787.BIG | Pemeriksaan dan Audit Penerimaan | 10.0 Laporan | Rp. 76,776,000 |
| 4787.BIG.001 | Pemeriksaan Kepabeanan dan Cukai | 10.0 Kegiatan | Rp. 76,776,000 |
| 4787.BMB | Komunikasi Publik | 17.0 layanan | Rp. 206,108,000 |
| 4787.BMB.001 | Sosialisasi dan Penyuluhan (Eksternal) | 5.0 Kegiatan | Rp. 182,108,000 |
| 4787.BMB.002 | Iklan Layanan Masyarakat | 12.0 Kegiatan | Rp. 24,000,000 |
| 4788 | Penanganan Keberatan/ Banding/ Gugatan |  | Rp. 85,695,000 |
| 4788.BCE | Penanganan Perkara | 2.0 Perkara | Rp. 85,695,000 |
| 4788.BCE.002 | Pendampingan Penanganan Perkara Kepabeanan dan Cukai | 2.0 Kegiatan | Rp. 85,695,000 |
| 4789 | Pengawasan dan Penegakan Hukum |  | Rp. 857,710,000 |
| 4789.BIG | Pemeriksaan dan Audit Penerimaan | 69.0 Laporan | Rp. 857,710,000 |
| 4789.BIG.001 | Laporan Hasil Audit (LHA) | 4.0 LHA | Rp. 147,440,000 |
| 4789.BIG.004 | Laporan Hasil Intelijen, Penindakan, dan Penyidikan | 65.0 Laporan | Rp. 710,270,000 |
| 015.05.WA | Program Dukungan Manajemen |  | Rp. 7,839,963,000 |
| 4695 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum |  | Rp 3,562,695,000 |
| 4695.EAC | Layanan Umum | 24.0 Layanan | Rp. 2,536,489,000 |
| 4695.EAC.001 | Operasionalisasi Kantor | 12.0 Bulan Layanan | Rp. 2,110,859,000 |
| 4695.EAC.004 | Kerumah tanggaan | 12.0 Bulan Layanan | Rp. 425,630,000 |
| 4695.EAD | Layanan Sarana Internal | 306.0 unit | Rp. 679,920,000 |
| 4695.EAD.001 | Pemeliharaan Sarana Operasi Pengawasan | 20.0 unit | Rp. 56,000,000 |
| 4695.EAD.002 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 286.0 unit | Rp. 623,920,000 |
| 4695.EAE | Layanan Prasarana Internal | 6637.0 unit | Rp. 321,710,000 |
| 4695.EAE.001 | Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 6637.0 M2 | Rp. 321,710,000 |
| 4695.EAN | Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Internal | 3.0 Dokumen | Rp. 24,576,000 |
| 4695.EAN.001 | Laporan Keuangan Unit Eselon 1 | 3.0 Laporan | Rp. 24,576,000 |
| 4697 | Pengelolaan Organisasi dan SDM |  | Rp. 4,277,268,000 |
| 4697.EAF | Layanan SDM | 83.0 orang | Rp. 4,277,268,000 |
| 4697.EAF.001 | Gaji dan Tunjangan | 68.0 Pegawai | Rp. 4,224,588,000 |
| 4697.EAF.002 | Pengembangan SDM | 15.0 Pegawai | Rp. 52,680,000 |

Table 3. Penyusunan Anggaran Tahun 2021(sumber data : Data yang diolah tahun 2020)

Catatan: Total Pembagian Alokasi Setiap Program

 Total Biaya Yang Dibagikan Setiap Program

Total Biaya Yang Dibutuhkan

Sesuai dengan data yang diolah di atas, penyusunan anggaran untuk tahun 2021 sangat beda dengan penyusunan anggaran untuk tahun 2020 karena program atau kegiatan yang dilakukan untuk tahun 2021 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2020. Namun penyusunan anggaran untuk tahun 2021 lebih rinci dibandingkan 2020. Penyusunan anggaran untuk tahun 2021 ini disusun pada saat ada covid-19 jadi dalam penyusunan tersebut pegawai yang menyusun anggaran tahun 2021 ini mereka menyusun secara online atau daring dikarenakan adanya pandemic covid-19. Penyusunan anggaran di tahun 2021 ini sangat berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pada Kanwil DJBC Jawa Timur II.

**PEMBAHASAN**

Perbedaan penyusunan anggaran tahun 2020 dan 2021 sesuai program atau kegiatan yang dilaksanakan pada Kanwil DJBC Jawa Timur II sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran tahun 2020 sesuai dengan program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Kanwil DJBC Jawa Timur II (Program pengawasan, pelayanan, dan penerimaan di bidang kepabeanan dan cukai) dan alokasi untuk semua kegiatan tersebut sebesar Rp. 10,967,003,000, yang dimana alokasi tersebut sangat cukup untuk melakukan kegiatan selama 1 tahun karena program atau kegiatan yang laksanakan tersebut masih di bagi lagi setiap program atau kegiatannya seperti:
2. Pelayanan kepabeanan dan cukai di daerah yang sifatnya dalam bentuk dokumen karena kegiatan tersebut dalam bentuk pelayanan yang dilaksanakan di daerah dan biaya anggaran yang dikeluarkan sebesar, Rp. 302,612,000. Dalam kegiatan pelayanan kepabeanan dan cukai di daerah masih di bagi lagi menjadi 2 program kegiatan yaitu: 1. pemerikasaan kepabeanan dan cukai yang biaya anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 48,000,000, 2. Edukasi dan komunikasi biaya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan edukasi dan komunikasi sebesar Rp. 254,612,000. Jadi untuk satu kegiatan masih bagi lagi menjadi beberapa program atau kegiatan lagi maka dari itu biaya anggaran yang dibutuhkan tidak sedikit dan harus memenuhi semua keperluan atau kebutuhan yang ada.
3. Pengawasan kepabeanan dan cukai di daerah

Dalam program atau kegiatan pengawasan kepabeanan dan cukai di daerah ini bersifat dokumen dan jumlah biaya anggaran yang dikeluarkan dalam program pengawasan kepabeanan dan cukai di daerah ini sebesar Rp. 1,260,382,000. Dalam program atau kegiatan pengawasan kepabeanan dan cukai di daerah masih di bagi lagi menjadi beberapa program atau kegiatan yang tanpa sub output yaitu 1. Pelaksanaan pengawasan yang sifatnya dokumen, yang dimana program ini membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 1,005,182,000, 2. Audit kepabeanan dan cukai yang sifatnya LHA (laporan hasil audit) yang dimana dalam program atau kegiatan dalam pelaksanaan audit ini juga membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 255,200,000. Jadi dalam satu program atau kegiatan pengawasan kepabenanan dan cukai di daerah masih di bagi lgi menjadi beberapa kegiatan tanpa sub output yang didalamnya berisi tentang program atau kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan kepabeanan dan cukai.

1. Pembinaan kepabeanan dan cukai di daerah yang sifatnya dokumen dan biaya anggaran yang dikeluarkan dalam program atau kegiatan ini sebesar Rp. 54,801,000. Dalam program atau kegiatan pembinaan kepabeanan dan cukai di daerah ini di dalamnya masih ada satu program atau kegiatan tanpa sub output yaitu: pelaksanaan pembinaan yang bersifat dokumen yang dimana dalam program atau kegiatan ini membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 54,801,000.
2. Layanan sarana dan prasarana internal yang sifatnya layanan dan dalam program layanan saran dan prasarana internal ini membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 628,466,000. Dalam satu program atau kegiatan layanan sarana dan prasarana internal didalamnya masih ada beberapa kegiatan yang tanpa sub output yaitu: 1. Pengadaan kendaraan bermotor yang bersifat unit dan jumlah biaya anggaran yang dibutuhkan dalam pengadaan kendaraan bermotor ini sebesar Rp. 313,761,000, 2. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran yang bersifat unit dan biaya anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 314,705,000.
3. Layanan perkantoran yang sifatnya layanan dan dalam program atau kegiatan tentang layanan perkantoran ini berhubungan dengan gaji dan tujangan setiap pegawai yang ada pada Kanwil DJBC Jawa Timur II, biaya anggaran yang dibutuhkan untuk program atau kegiatan layanan perkantoran ini sebesar Rp. 8,720,742,000. Dalam program atau kegiatan layanan perkantoran ini masih di bagi lagi bebrapa kegiatan yang akan dilaksanakan tanpa sub output yaitu: 1. Gaji dan tunjangan yang sifatnya bulan dan biaya anggaran yang dibutuhkan untuk gaji dan tunjangan ini sebeasr Rp. 4,493,480,000, 2. Operasionanl dan pemeliharaan kantor yang sifatnya bulan dan program atau kegiatan ini membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 4,227,262,000.
4. Penyusunan anggaran tahun 2021 yang sesuai dengan program atau kegiatan pada Kanwil DJBC Jawa Timur II (Program pengelolaan penerimaan Negara dan program dukungan manajemen). Alokasi yang butuhkan untuk dua program tersebut sebesar Rp. 9,114,852,000, masing-masing program atau kegiatan tersebut membutuhkan anggaran tersendiri sebaga berikut:
5. Program pengelolaan penerimaan Negara

Dalam program pengelolaan penerimaan Negara membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 1,274,889,000, dalam program atau kegiata ini masih bagi lagi menjadi beberapa program atau kegiatan yaitu : pelayanan, komunikasi dan edukasi. Dari 3 program atau kegiatan itu membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 331,484,000, dan dari 3 program atau kegiatan itu masih di bagi lagi menjadi beberapa kegiatan sebagai berikut:

* 1. Pelayanan, komunikasi dan edukasi
1. Sosilisasi dan diseminasi, yang sifatnya orang dan dalam kegiatan ini membutuhkan biaya anggaran senilai Rp. 48,600,000. Dalam kegiatan sosilisasi dan diseminasi ini masih ada satu program atau kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 yaitu : pembinaan di bidang kepabeanan dan cukai, yang bersifat kegiatan anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini senilai Rp. 48,600,000.
2. pemeriksaan dan audit penerimaan, dalam program atau kegiatan ini bersifat laporan dan jumlah biaya anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp. 76,776,000. Dalam program ini di dalamnya ada satu kegiatan yang harus dilaksanakan yaitu : pemeriksaan kepabeanan dan cukai dan kegiatan ini membutuhkan biaya anggaran senilai Rp. 76,776,000.
3. Komunikasi public, dalam program atau kegiatan ini bersifat layanan dan diamana jumlah biaya anggaran yang akan dikeluarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 206,108,000, untuk jumlah biaya anggaran ini masih di bagi lagi untuk beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahu 2021 yaitu: 1. Sosialisasi dan penyuluhan (eksternal) yang bersifat kegiatan dan biaya anggaran untuk kegiatan ini senilai Rp. 182,108,000, 2. Iklan layanan masyarakat yang bersifat kegiatan dan biaya anggaran untuk kegiatan senilai Rp. 24,000,000
	1. Penanganan keberatan/banding/gugatan

Dalam program atau kegiatan penanganan keberatan/banding/gugatan membutuhkan jumlah biaya anggaran sebesar Rp. 85,695,000, untuk kegiatan ini didalamnya hanya ada satu kegiatan saja yaitu : perkara yang dimana biaya anggarannya sama Rp. 85,695,000, dan kegiatan perkara tersebut juga masih ada satu kegiatan tentang pendampingan penanganan perkara kepabeanan dan cukai yang anggaranya juga masih sama.

* 1. Pengawasan dan penegakan hukum

Dalam program atau kegiatan ini membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 857,710,000, untuk kegiatan ini hanya ada satu kegiatan yang akan dilaksanakan dan kegiatan tersebut yaitu: pemeriksaan dan audit penerimaan yang bersifat laporan, anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini senilai Rp. 857,710,000, dan untuk kegiatan ini masih di bagi lagi menjadi dua kegiatan yaitu:

1. Laporan hasil audit (LHA) yang bersifat LHA dan biaya anggaran yang dibutuhkan kegiatan ini senilai Rp. 147,440,000.
2. Laporan hasil intelijen, penindakan dan penyidikan yang bersifat laporan dan biaya anggaran yang butuhkan senilai Rp. 710,270,000.
3. Program dukungan manajemen

Dalam program dukungan manajemen ini mebutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 7,839,963,000, dalam program atau kegiatan ini masih di bagi lagi menjadi beberapa program atau kegiatan. Ada 2 program atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk tahun 2021 yaitu :

* + 1. Pengelolaan keuangan, BMN, dan Umum

Dalam program atau kegiatan membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 3,562,695,000, dan program atau kegiatan ini masih di bagi lagi sebagai berikut :

1. Layanan umum, bersifat layanan dan biaya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan layanan umum ini senilai Rp. 2,536,489,000.
2. Layanan sarana internal, yang sifatnya unit dan biaya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan layanan sarana internal senilai Rp. 679,920,000.
3. Pengelolaan keuangan dan kinerja internal, yang bersifat dokumen dan biaya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan atau program ini senilai Rp. 24,576,000.
	* 1. Pengelolaan organisasi dan SDM

Dalam program atau kegiatan pengelolaan organisasi dan SDM juga membutuhkan biaya anggaran sebesar Rp. 4,277,268,000, dan untuk program atau kegiatan ini masi di bagi lagi menjadi beberapa program atau kegiatan yang membutuhkan biaya anggaran masing-masing sebgai berikut:

Layanan SDM, yang bersifat layanan dan biaya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini senilai Rp. 4,277,268,000. Dalam program layanan SDM ini masih ada kegiatan atau program yang dilaksanakan didalamnya yaitu : 1. Gaji dan tunjangan yang bersifat pegawai dan kegiatan ini sudah di sediakan anggaran yang besar senilai Rp. 4,224,588,000, 2. Pengembangan SDM yang sifatnya pegawai juga dan biaya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini senilai Rp. 52,680,000.

Perbedaan yang ada untuk penyusunan anggaran tahun 2020 dan 2021 bukan cuman ada pada alokasinya saja tetapi ada juga pada setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut, dan alokasi yang dikeluarkan untuk tahun 2020 sebesar Rp. 10,967,003,000, sedangkan alokasi untuk tahun 2021 sebesar Rp. 9,114,852,000. Jadi kesimpulan yang diambil untuk perbedaan yang ada selama penyusunan anggaran untuk tahun 2020 dan 2021 yaitu di tahun 2020 alokasi yang dibutuhkan lebih besar dibanding alokasi untuk tahun 2021 yang sedikit tetapi program atau kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 lebih sedikit dibandingkan di tahun 2021 yang program atau kegiatannya lebih banyak namun sebagian dilaksanakan secara daring.

**KESIMPULAN**

Berdsarkan hasil analisis dan pemabahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran tahun 2020 pada Kanwil DJBC Jawa Timur II mengeluarkan biaya alokasi sebesar Rp. 10,967,003,000 yang akan dibagi untuk setiap program/kegiatan/output yang akan dilaksanakan atau yang sudah disusun pada Satker Kanwil DJBC Jawa Timur II.
2. Penyusunan anggaran tahun 2021 pada Kanwil DJBC Jawa Timur II mengeluarkan biaya alokasi untuk anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 9,144,852,000 yang biaya alokasi tersebut masih dibagi lgi untuk setiap program/kegiatan/output yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut.
3. Perbedaan penyusunan anggaran tahun 2020 dan 2021 bukan cuman berbeda pada biaya alokasinya saja tetapi juga berbeda pada setiap program atau kegiatan yang disusun pada tahun tersebut, dan alokasi yang dikeluarkan untuk tahun 2020 sebesar Rp.10,967,000, sedangkan biaya alokasi yang dikeluarkan untuk tahun 2021 sebesar Rp.9,114,852,000. Dan penyusunan anggaran untuk tahun 2020 disusun di tahun 2019, sedangkan penyusunan anggaran untuk tahun 2021 disusun di tahun 2020 secara daring atau online oleh para pegawai Kanwil DJBC Jawa Timur II pada bagian umum yaitu bagian keuangan.
4. kesimpulan yang diambil untuk perbedaan yang ada selama penyusunan anggaran untuk tahun 2020 dan 2021 yaitu di tahun 2020 alokasi yang dibutuhkan lebih besar dibanding alokasi untuk tahun 2021 yang sedikit tetapi program atau kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 lebih sedikit dibandingkan di tahun 2021 yang program atau kegiatannya lebih banyak namun sebagian dilaksanakan secara daring.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arfan Ikhsan Lubis. (2011). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta. Salemba Empat

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga :Jakarta

Dedi Nordiawan, 2012, *Anggaran disuatu pemerintahan*, Jakarta : Salemba Empat

Dedi Ismatullah, 2010, *Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Unit Penerbit dan Percetakan Akademik, YKPN

Ellen, 2011, *Anggaran Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Giusti, G., Kustono, A. S., Effendi, R., & Kalimantan, J. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening ( Effect of Participation Budget on The Performance of Managerial Commitment with Organizations and as an Intervening Variable )*. *V*(2), 121–128.

Halim Abdul, Muhamad Syam Kusufi. (2012). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat

Hasibuan S.P Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Heider, Fritz. 1958. *ThePpsychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley

Korompot, R., & Poputra, A. T. (2015). *Analisis Penyusunan Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan* (Vol. 3, Issue 1).

MONALISA, N., Erina, L., & Budiarto, G. (2019). *Penerapan Prinsip-Prinsip Penyusunan Anggaran Dalam Bidang Olahraga Oleh Human Capital Region Sumbagsel Di Pt Pertamina …*. https://repository.unsri.ac.id/13364/

Pakasi, D. L. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Bina Avia Persada. *Accountability*, *4*(2), 41. https://doi.org/10.32400/ja.10523.4.2.2015.41-51

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 94 / Pmk. 02/2017 Tentang. *Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran.*

Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang. *Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga*.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK. 02/2016 tentang. *Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.*

Pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 *tentang. Sinkronisasi Proses Perencanaan*

Saraswati, G. P., & Aisyah, M. N. (2016). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Dinas Pemerintah Kota Yogyakarta)*. In *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 4, Issue 2). https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8005

Widiastri, H. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Melalui Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Mediasi. In *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* (Vol. 16, Issue 1). https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.1986

II, K. W. (2017). Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Retrieved from http://www.beacukaijatim2.com